



Efektivitas Pembelajaran Secara Daring Kaitannya Dengan Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Tanjunganom

I Ketut Mahardika^{1,2,3}, Siti Nur Bahiroh¹, Ayu Putri Wulandari¹, Thoriq Wildan¹, Nadya Arini Atmaja¹, Rizka Elan Fadilah¹, Firdha Yumar¹

¹S1 Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas jember

²S2 Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas jember

³S3 Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas jember

Received: 24 November 2022

Revised: 27 November 2022

Accepted: 29 November 2022

Abstract

Along with the times, the development of Information Technology (IT) is also growing rapidly. The need for IT-based teaching and learning concepts and mechanisms is inevitable. When the Covid-19 pandemic hit, information technology was inevitably forced to move forward to meet the needs in the world of education. The concept which was later known as e-learning brought the influence of the transformation process of conventional education into digital form, both content and system. In the research that has been carried out, it is expected to be able to determine the level of motivation in online or distance learning in students majoring in Mathematics and Natural Sciences. This research is a quantitative descriptive study with a total sample of 9 students. Data collection techniques by distributing online questionnaires. The results of the study showed that 66.67% of students were unmotivated to learn online and 33.33% were motivated by online learning. So it can be said that learning is less able to motivate students.

Kata kunci: Pembelajaran, Daring, Motivasi.

(*) Corresponding Author: sittinur@gmail.com

How to Cite: Mahardika, I. K., Bahiroh, S. N., Wulandari, A. P., Wildan, T., Atmaja, N., Fadilah, R., & Yumar, F. (2022). Efektivitas Pembelajaran Secara Daring Kaitannya Dengan Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Tanjunganom. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 441-444. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7494627>

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan proses belajar-mengajar yang mempunyai tujuan agar seseorang dapat berpikir lebih bijaksana. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu dari sarana terpenting yang digunakan dalam mewujudkan cita-cita bangsa (Sagala et al., 2022). Belajar dan pembelajaran merupakan dua konsep yang berkaitan satu sama lain. Belajar adalah suatu proses perubahan yang diakibatkan oleh interaksi seseorang dengan lingkungan. Proses perubahan tingkah laku adalah upaya yang dilakukan seseorang yang berdasarkan melalui pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku telah terjadi dapat dilihat melalui perbuatan, reaksi, dan sikap seseorang secara mental dan fisik (Tibahary & Muliana, 2018).

Masuknya Virus Covid-19 di Indonesia memiliki dampak besar terhadap kehidupan, salah satunya pada dunia pendidikan. Dampak Virus Corona dalam dunia pendidikan bisa terlihat pada kebijakan pemerintah pusat untuk menutup sekolah. Pemerintah Indonesia saat terjadi pandemi, telah mempersiapkan dalam pelaksanaan



pembelajaran daring (Tampubolon et al., 2021). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mengandalkan teknologi sebagai belajarnya. Tugas yang diterima peserta didik dikirim secara elektronik dari jarak jauh yang biasanya menggunakan jaringan komputer. Menurut pemerintah, pembelajaran online adalah pembelajaran yang paling efektif untuk dilakukan pada saat terjadi pandemi (Fauziah, 2020).

Menurut Miarso, efektivitas pembelajaran adalah standar mutu pendidikan yang diukur dengan tercapainya suatu tujuan pembelajaran (Abidin et al., 2020). Semakin banyak tujuan pembelajar yang dapat dicapai, maka pembelajaran tersebut dapat dikatakan semakin efektif. Sehingga efektif dapat juga dikatakan sebagai tingkat keberhasilan mencapai suatu tujuan yang ingin diraih (Pujiastutik, 2019). Suatu proses pembelajaran akan efektif jika terdapat interaksi yang baik antara guru dan juga murid sehingga tujuan suatu pembelajaran dapat dicapai (Saragih & Ansi, 2020).

Keinginan yang berasal dari diri sendiri untuk mencapai sebuah keberhasilan dapat membuat seseorang semangat dalam belajar. Keinginan dalam diri inilah yang biasanya disebut dengan motivasi (Palittin et al., 2019). Motivasi belajar memberikan peran penting dalam semangat belajar. Motivasi menjadi pendorong untuk mencapai sebuah tujuan belajar (Andriani & Rasto, 2019). Dalam penelitiannya Indikator motivasi belajar meliputi : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik (Hasibuan et al., 2021).

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode bersifat deskriptif di mana bentuk penelitiannya merupakan hasil kerja antara peneliti dan kelompok siswa di luar kelas yang menjadi fokus penelitian ini. Aktivitas yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu; menanyakan sejumlah pertanyaan pada sekelompok siswa SMAN 1 TANJUNGANOM

RESULTS & DISCUSSION

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang, walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia. Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan sehingga pendidikan umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang.

Pembelajaran daring adalah proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materinya. Metode daring dianggap lebih dekat dengan generasi pelajar saat ini yang dikenal sangat menyatu dengan produk-

produk teknologi. Mendikbud menekankan bahwa pembelajaran dalam jaringan daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan

Motivasi merupakan Keinginan yang berasal dari diri sendiri untuk mencapai sebuah keberhasilan dapat membuat seseorang semangat dalam belajar. Motivasi belajar memberikan peran penting dalam semangat belajar. Sehingga dapat dikatakan motivasi ialah pendorong untuk mencapai sebuah tujuan belajar.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menguraikan tentang keefektifan pembelajaran secara daring dalam memotivasi belajar siswa SMAN 1 TANJUNGANOM sebagai berikut:

Partisipan mengungkapkan bahwa dengan belajar daring dapat meningkatkan motivasi belajar pada suatu materi. Dikarenakan jika saat daring harus mencari video dari Youtube hal itu membuat rasa daya tarik belajar meningkat dan cenderung mengasah kemampuan dengan mengerjakan soal.

Ada juga partisipan yang mengungkapkan bahwa dengan belajar daring tidak dapat meningkatkan motivasi belajar pada materi, dikarenakan pada saat daring cenderung lebih fokus mengerjakan tugas-tugas saja, hal ini membuat beberapa dari mereka merasa malas saat belajar daring dan merasa santai saat berada dirumah.

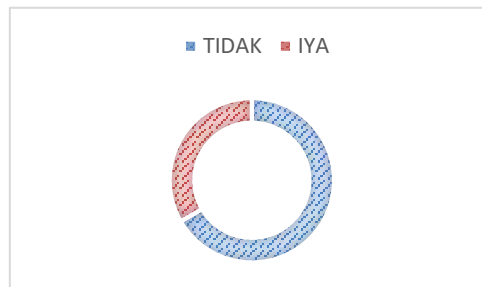


Diagram Motivasi Belajar Siswa

Analisis motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa siswa memiliki sedikit motivasi belajar ketika melakukan pembelajaran secara daring.

Penulis melihat dari jawaban partisipan, Pada pembelajaran daring, peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga mengakibatkan pembelajaran yang membosankan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan atau kebosanan dalam belajar akan mengakibatkan penurunan motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Penulis juga melihat bahwa, Pembelajaran Daring bukan satu-satunya faktor penurunan motivasi belajar siswa. Faktor eksternal lainnya juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, sarana pengajaran, sinyal, dan alat pendukung pembelajaran Daring.

CONCLUSION

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dengan belajar daring atau di rumah, sebesar 66,67% siswa SMAN 1 TANJUNGANOM menjawab bahwa metode daring tidak efektif dalam memotivasi belajar dengan berbagai alasan yang berbeda-beda. Dan sebesar 33,33% siswa SMAN 1 TANJUNGANOM mengatakan bahwa metode daring efektif dalam memotivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian metode daring bisa dikatakan tidak dapat memotivasi siswa dalam belajar dan mempelajari suatu materi yang di berikan akan tetapi Pembelajaran Daring bukan satu-satunya faktor penurunan motivasi belajar siswa. Faktor eksternal lainnya juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

REFERENCES

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Fauziyah, N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam. *Al-Mau'izhoh*, 2(2). <https://doi.org/10.31949/am.v2i2.2294>
- Hasibuan, I. S., Sinaga, R. S., & Sitepu, D. R. (2021). ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA SWASTA TAMAN SISWA PADANG TUALANG. *Jurnal Serunai Matematika*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.37755/jsm.v13i1.361>
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanti, R. (2019). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>
- Pujiastutik, H. (2019). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS WEB PADA MATA KULIAH BELAJAR PEMBELAJARAN I TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), Article 1.
- Sagala, S. M., Heriadi, M., Ababel, R., & Nasution, T. (2022). Pendidikan Sejarah Serta Problematika yang Dihadapi di Masa Kini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4992>
- Saragih, E. M., & Ansi, R. Y. (2020). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WHATSAPP GROUP SELAMA PANDEMI COVID-19 BAGI PELAKU PENDIDIK. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*, 0, Article 0. <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/semnasmudi/article/view/1527>
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), Article 5. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>
- Tibahary, A. R., & Muliana, M. (2018). MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.56488/scolae.v1i1.12>